

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Pondok Pesantren Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Di Kampung Kedungdoro Surabaya

- Pondok pesantren Syifaul Qulub selain berperan terhadap perubahan perilaku spiritual santri juga berperan dalam kerukunan antar umat Beragama di Kampung Kedungdoro Surabaya
- Kyai Qudlari sebagai pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Syifaul Qulub juga menjadi salah satu anggota perkumpulan pemuka Agama di Kampung Kedungdoro Surabaya
- Pondok Pesantren Syifaul Qulub membawa perdamaian setelah terjadinya konflik keagamaan bom bunuh diri di beberapa Gereja Surabaya.

2. Aktifitas Santri Di Pondok Pesantren Syifaul Qulub Surabaya

- Aktifitas santri Pondok Pesantren Syifaul Qulub yang sangat efektif di tengah Kampung Kedungdoro yang masyarakatnya beragam kepercayaan.
- Aktifitas santri yang tidak hanya dilakukan dalam Pondok Pesantren Syifaul Qulub tetapi juga aktif dalam kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat Kedungdoro seperti Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia, menjaga keamanan Kampung Kedungdoro, kerja bakti rutin setiap minggu dan setiap bulan

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang disampaikan peneliti untuk penelitian ini :

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri :
2. Bagi mahasiswa Sosiologi Agama : saran peneliti untuk mahasiswa sosiologi agama untuk terus memahami semua teori sosiologi dan jangan malas membaca buku
3. Bagi Pondok Pesantren Syifa'ul Qulub : Untuk bisa mendaftarkan atau memberitahu pemerintah setempat agar kampung Kedungdoro dijadikan sebagai kampung moderasi yang ada di kota Surabaya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya : dengan banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat menganalisis peran pondok pesantren dengan pandangan dan teori yang berbeda.